

**PERSEPSI PETANI PLASMA ANGGOTA KUD MUKTI JAYA  
TERHADAP PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

**Oleh:  
AWALIA SUMASTIN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2021**

**PERSEPSI PETANI PLASMA ANGGOTA KUD MUKTI JAYA  
TERHADAP PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah:5-6)*

*“Ada kuasa yang lebih besar dari rencana manusia. Semua tepat sesuai porsinya. Semua lewat sesuai mampunya”. (Marchella FP dalam NKCTHI)*

*“Mereka sudah lebih dulu berjuang. Kau sudah cukup berjuang. Teruskan saja. Nikmati peranmu”. (Syahid Muhammad dalam Kamu Gak Sendiri)*

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta: Ibunda (Sunarti) dan Bapak (Suparno) yang telah membesarkanku penuh dengan kasih sayang dan kesabaran, serta tak pernah lelah mendoakan serta memberikan semangat dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Adik-adikku tersayang Ailuni Fathonah dan Asyakur Septiansyah serta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- ❖ *Keluarga Karnojoyokusumo: Nur Khasanah, Eneng Suhartatik, Barkah Triantoro, Tri Setiawan, Ellen Yunia Utami, Adi Krisdianto.*
- ❖ *Teman-temanku Billa, Novi, Palupi, Rio dan orang-orang baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman Prodi Agribisnis Angkatan 2016, khususnya kelas A yang telah memberi dukungan dan bantuannya selama bersama.*
- ❖ *Almamaterku*

## RINGKASAN

**AWALIA SUMASTIN** “Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **M. SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap program peremajaan sawit rakyat dan untuk mengetahui peran KUD Mukti Jaya dalam program peremajaan sawit rakyat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan dan menggunakan alat bantu berupa kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Pengolahan data digunakan menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian tingkat persepsi petani plasma anggota KUD Mukti Jaya terhadap program peremajaan sawit rakyat di Kecamatan Sungai Lilin diukur dengan indikator persepsi, yaitu karakteristik individu yang bersangkutan (sikap, minat, pengalaman, dan harapan), karakteristik objek yang dinilai (dampak positif), dan situasi (pendapatan dan modal). Dari ketiga indikator persepsi petani dianalisis menggunakan skala likert dan didapat hasil dari ketiga tahap peremajaan sawit rakyat yaitu, pada tahap satu sebesar 81,14% dengan kategori sangat baik, pada tahap dua sebesar 81,80% dengan kategori sangat baik, pada tahap tiga sebesar 79,48% dengan kategori baik. Peran KUD Mukti Jaya terhadap program peremajaan sawit rakyat di Kecamatan Sungai Lilin adalah peran sebelum pelaksanaan (menghimpun dana, sosialisasi dan pengajuan dana hibah), peran dalam pelaksanaan (pengawasan kegiatan peremajaan, menentukan bibit) dan peran setelah pelaksanaan (peningkatan akses jalan, pemeliharaan dan perawatan tanaman).

Kata Kunci: Persepsi, Petani Plasma, Program Peremajaan, Peran

## SUMMARY

**AWALIA SUMASTIN** “Perceptions of Plasma Farmers of KUD Mukti Jaya Members of the Oil Palm Rejuvenation Program in Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency”. (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **M. SIDIK**).

This study aims to determine the farmers` perceptions of the smallholder oil palm replanting program and to find out the role of KUD Mukti Jaya in the community oil palm rejuvenation program. The research method used is a survey method and sampling method using simple random sampling method. The data collection method used in this study used direct observation and interviews with predetermined respondents and used a pre-prepared questionnaire as a tool. Data processing was used using qualitative descriptive and descriptive analysis. From the results of the research, the level of perception of the plasma farmers of KUD Mukti Jaya members on the community oil palm rejuvenation program in Sungai Lilin sub-district was measured by perceptual indicators, namely the characteristics of the individual concerned (attitudes, interests, experiences, and expectations), the characteristics of object being assessed (positive impact), and the situation (income and capital). From the three indicators of farmers` perceptions analyzed using the Likert scale, the result obtained from the three stages of smallholder palm rejuvenation, namely at stage one, it was 81.14% with the very good category, in stage two it was 81.80% with the very good category, in stage three it was 79.48% with good category. The role of KUD Mukti Jaya in the community oil palm rejuvenation program in Sungai Lilin sub-district is the role before implementation (collecting funds socialization and submitting grant funds), the role in implementation (supervising rejuvenation activities, determining seeds) and the role after implementation (increasing road access, maintenance and care of plant).

Keywords: Perception, Plasma Farmers, Rejuvenation Program, Role

**PERSEPSI PETANI PLASMA ANGGOTA KUD MUKTI JAYA  
TERHADAP PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

**Oleh  
AWALIA SUMASTIN**

**SKRIPSI**  
**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**pada**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI PETANI PLASMA ANGGOTA KUD MUKTI JAYA  
TERHADAP PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT  
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

Oleh  
**AWALIA SUMASTIN**  
412016017

telah dipertahankan pada ujian 20 April 2021

Pembimbing Utama,

  
Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,

  
M. Sidik, S.P., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si  
NBM/NIDN: 913811/0003056411

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Awalia Sumastin  
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 24 Februari 1998  
Nim : 412016017  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 April 2021



(Awalia Sumastin)



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rahmat Kurniawan, S. P, M. Si selaku pembimbing utama dan Bapak M. Sidik, S. P, M. Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**AWALIA SUMASTIN**, dilahirkan di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada 24 Februari 1998 merupakan putri pertama dari Bapak Suparno dan Ibunda Sunarti.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bumi Kencana pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sungai Lilin pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Sungai Lilin pada tahun 2016.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan/Magang di Koperasi Unit Desa (KUD) Mukti Jaya pada Juli-Agustus 2019. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 53 di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Palembang pada Januari-Maret 2020.

Pada bulan November 2020-Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan judul “Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
B. Tinjauan Pustaka .....	19
C. Model Pendekatan .....	38
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	39
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Metode Penarikan Contoh.....	42
D. Metode Pengumpulan Data .....	43
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	44
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	48
B. Identitas Petani Contoh.....	52

C. Gambaran Umum KUD Mukti Jaya .....	58
D. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	65
E. Gambaran Umum Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	66
F. Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat.....	68
G. Peran KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat .....	85
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Tahun 2018 ..	2
2. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	3
3. Luas Areal Tanaman Karet dan Kelapa Sawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2018-2019 .....	4
4. Data Produksi TBS KUD Mukti Jaya Tahun 2013-2017 .....	7
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	15
6. Indikator Persepsi.....	31
7. Jumlah populasi dan sampel petani plasma anggota KUD Mukti Jaya yang mengikuti program peremajaan sawit rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	42
8. Luas dan Batas Wilayah Desa Penelitian.....	49
9. Jarak Antar Wilayah Penelitian dan Ibukota Kecamatan dengan Wilayah Penelitian .....	49
10. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Penelitian ...	51
11. Sarana dan Prasarana Penunjang di Wilayah Penelitian.....	52
12. Umur Petani Responden .....	53
13. Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	54
14. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	55
15. Luas Lahan Petani Responden .....	56
16. Lama Berusahatani Petani Responden.....	57
17. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	69
18. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Karakteristik Individu yang Bersangkutan Pada Tahap I .....	70
19. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Karakteristik Objek yang Dinilai Pada Tahap I .....	72
20. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Situasi Pada Tahap I .....	73
21. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator	

Karakteristik Individu yang Bersangkutan Pada Tahap II.....	75
22. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Karakteristik Objek yang Dinilai Pada Tahap II .....	77
23. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Situasi Pada Tahap II .....	78
24. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Karakteristik Individu yang Bersangkutan Pada Tahap III.....	80
25. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Karakteristik Objek yang Dinilai Pada Tahap III .....	82
26. Skor Penilaian, Indeks Persepsi, dan Interpretasi pada Indikator Situasi Pada Tahap III .....	83
27. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat dari Keseluruhan Tahap di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin .....	92
2. Peta Kolektif Wilayah Kerja KUD Mukti Jaya .....	93
3. Struktur Organisasi .....	94
4. Identitas Petani Responden Berdasarkan Tingkat Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan, Lama Berusahatani dan Tahap Peremajaan .....	95
5. Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Indikator Persepsi Petani, Jumlah, Total Skor dan Persentase yang Diperoleh Pada Tahap I .....	98
6. Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Indikator Persepsi Petani, Jumlah, Total Skor dan Persentase yang Diperoleh Pada Tahap II .....	100
7. Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Indikator Persepsi Petani, Jumlah, Total Skor dan Persentase yang Diperoleh Pada Tahap III....	102
8. Perhitungan Tingkat Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya di Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	103
9. Persepsi Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	107
10. Dokumentasi .....	108
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	109



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim di pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan. Pembangunan sub sektor perkebunan sebagai bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan nasional merupakan salah satu potensi penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Peran strategis sub sektor perkebunan dalam meningkatkan perekonomian nasional ini digambarkan melalui kontribusinya dalam berbagai hal salah satunya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Berikut adalah luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2018.

No	Pulau	Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Sumatera	8.047.920	25.467.966
2.	Jawa	35.042	84.430
3.	Kalimantan	5.588.075	15.872.812
4.	Sulawesi	436.061	991.590
5.	Papua	208.135	443.234
<b>Indonesia</b>		<b>14.326.350</b>	<b>42.883.631</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas areal kelapa sawit terbesar terdapat di Pulau Sumatera dengan luas areal 8.047.920 ha dan jumlah produksi sebesar 25.467.966 ton. Selanjutnya Pulau Kalimantan dengan luas areal perkebunan terbesar kedua dengan luas areal 5.588.075 ha dengan produksi sebesar 15.872.812 ton. Pulau Jawa merupakan penghasil kelapa sawit terendah dengan luas areal perkebunan seluas 35.042 ha dan produksi sebesar 84.430 ton.

Sumatera Selatan merupakan suatu wilayah tropis yang sangat bagus untuk ditanamin tanaman pertanian khususnya pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan komoditas perkebunan yang mendapat perhatian besar di Indonesia baik pada perkebunan besar maupun perkebunan kelapa sawit rakyat. Kelapa sawit mempunyai arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa Negara (Fauzi, 2012).

Selain perkebunan kelapa sawit milik negara yang memiliki kontribusi terhadap pendapatan Negara, perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan juga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan suatu daerah serta sebagai penyumbang devisa negara. Sumatera Selatan merupakan suatu daerah yang penduduknya bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit.

Tanaman perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit. Total luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit baik perkebunan negara, perkebunan swasta maupun perkebunan rakyat pada tahun 2018 adalah sebesar 1.137.643 ha dan pada tahun 2019 sebesar 1.178.104 ha. Luas perkebunan kelapa sawit rakyat pada tahun 2018 sebesar 637.676 ha dan pada tahun 2019 sebesar 667.483 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Berikut ini adalah data produksi dan luas lahan kebun kelapa sawit rakyat menurut Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019.

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Sumatera Selatan Tahun 2018.

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)				Produksi (Ton)
		TBM	TM	TR	Total	
1	OKU	2.202	30.751	661	33.614	94.080
2	OKI	9.887	100.707	161	110.755	531.119
3	Muara Enim	10.127	31.564	14.215	55.906	137.873
4	Lahat	3.194	18.110	139	21.443	76.295
5	Musi Rawas	17.049	71.112	1.221	89.382	257.541
6	<b>Musi Banyuasin</b>	<b>38.183</b>	<b>118.895</b>	<b>1.430</b>	<b>158.508</b>	<b>623.461</b>
7	Banyuasin	11.890	58.226	3.043	73.160	308.032
8	OKU Selatan	466	3.702	-	4.168	182
9	OKU Timur	5.639	11.097	251	16.987	61.880
10	Ogan Ilir	1.758	3.062	652	5.472	9.017
11	Empat Lawang	802	923	-	1.725	3.321
12	Pali	970	16.436	38	17.444	50.801
13	Muratara	2.130	44.682	762	47.574	177.157
14	Palembang	-	140	5	145	361
15	Prabumulih	40	648	397	1.084	2.105
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	122	189	-	311	341
	Sumatera Selatan	104.458	510.243	22.975	637.676	2.333.565

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019.

Keterangan: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan tertinggi dengan luas 158.508 ha. Luas lahan dan produksi kelapa sawit di

Sumatera Selatan tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin. Ini berarti bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan provinsi.

Perkebunan di Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan besar terdiri dari perkebunan swasta nasional dan swasta asing. Komoditi perkebunan rakyat meliputi karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kopi, gambir, coklat, jambu mete dan lada. Komoditi perkebunan besar meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Diantara komoditi di atas yang berpotensi untuk dikembangkan adalah karet dan kelapa sawit. Luas areal perkebunan karet rakyat sebesar 209.896 ha dengan produksi 152.338 ton. Luas perkebunan kelapa rakyat 3.344 ha, dan luas perkebunan kelapa sawit 22.395 ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2017).

Dapat dilihat juga bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki beberapa kecamatan dan memiliki beberapa tanaman unggulan seperti tanaman karet dan tanaman kelapa sawit. Berikut ini luas areal tanaman kebun yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.

Tabel 3. Luas Areal Tanaman Karet dan Kelapa Sawit Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2018-2019.

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			
		Karet		Sawit	
		2018	2019	2018	2019
1	Sanga Desa	7.576	7.570	1.253	1.253
2	Babat Toman	19.136	19.100	3.889	3.889
3	Batanghari Leko	20.115	20.108	619	619
4	Lawang Wetan	6.522	6.506	611	611
5	Plakat Tinggi	16.317	16.317	451	451
6	Sungai Keruh	21.871	10.229	371	371
7	Sekayu	19.467	19.467	250	250
8	Lais	14.892	14.892	764	764
9	<b>Sungai Lilin</b>	<b>6.552</b>	<b>6.535</b>	<b>2.958</b>	<b>2.962</b>
10	Keluang	6.718	6.816	2.159	2.230
11	Babat Supat	14.892	14.100	3.563	3.563
12	Bayung Lencir	42.824	42.823	16.778	16.778
13	Lalan	1.113	1.113	4.584	4.584
14	Tungkal Jaya	10.115	10.103	4.756	4.756
15	Jirak Jaya	-	21.743	-	110
	Musi Banyuasin	207.355	217.422	43.006	43.071

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Lilin memiliki luas lahan kebun kelapa sawit pada urutan keenam dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu dengan luas 2.958 ha pada tahun 2018 dan meningkat pada tahun 2019 seluas 2.962 ha. Adapun luas areal tertinggi terletak pada Kecamatan Bayung Lencir dengan luas 16.778 ha dan yang terendah terletak pada Kecamatan Jirak Jaya dengan luas 110 ha.

Pengelolaan kelapa sawit di Sumatera Selatan dilakukan dengan Pola Perkebunan Inti Rakyat. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) adalah pola pengembangan perkebunan rakyat di wilayah lahan bukaan baru dengan perkebunan besar sebagai inti yang membangun dan membimbing perkebunan rakyat disekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkelanjutan. Perkebunan besar sebagai inti dan perkebunan rakyat sebagai plasmanya memiliki kewajiban masing-masing. Kewajiban perusahaan inti diantaranya melaksanakan pembangunan kebun plasma sesuai dengan standar operasional yang telah diatur, sebagai pelaksana penyiapan fasilitas umum, membina petani agar mampu mengusahakan kebunnya dengan baik, serta membeli hasil kebun plasma. Adapun kewajiban dari petani plasma yaitu, melaksanakan pemeliharaan dan pengusahaan kebunnya sesuai dengan standar operasional yang telah diatur oleh perusahaan inti serta menjual hasil produksi kebun plasmanya kepada perusahaan inti. Dalam hal ini kemitraan antara perusahaan inti dan petani plasma perlu lembaga penyanggah agar terjadi keterbukaan antara lembaga tersebut sehingga dapat saling menguntungkan. Adapun lembaga penyanggah tersebut adalah Koperasi Unit Desa.

Koperasi Unit Desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi Unit Desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi pemasaran dan jasa. Koperasi Unit Desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas

perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian.

KUD Mukti Jaya adalah koperasi konsumen yang melayani berbagai kebutuhan anggotanya, para petani kelapa sawit. KUD Mukti Jaya merupakan salah satu koperasi terbaik di Kabupaten Musi Banyuasin yang berdiri pada tahun 1982 bersamaan dengan kedatangan para transmigrasi di Kecamatan Sungai Lilin. KUD Mukti Jaya memiliki anggota yang berasal dari enam desa yaitu Desa Mulyo Rejo, Desa Cinta Damai, Desa Berlian Makmur, Desa Bukit Jaya, Desa Bumi Kencana dan Desa Panca Tunggal yang berjumlah 2.231 orang dengan rincian anggota PIR Plasma sebanyak 1.509 orang dan anggota Non PIR Plasma sebanyak 722 orang.

KUD Mukti Jaya memiliki peran sebagai lembaga yang menyediakan simpan pinjam, menyediakan sarana produksi (pupuk dan herbisida), melakukan pengangkutan dan pemasaran hasil TBS serta mitra kerja antara perusahaan inti dan petani plasma dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya.

Adapun kegiatan yang ada di KUD Mukti Jaya sebelum masa peremajaan sawit antara lain:

- a. Melayani kredit simpan pinjam dengan persyaratan yang mudah, pelayanan ini hanya untuk anggota saja.
- b. Mengkoordinir langsung kegiatan perawatan kebun plasma, sehingga pemupukan dan penyemprotan berjalan dengan baik sesuai dengan pertanian berkelanjutan.
- c. Melakukan pengangkutan dan pemasaran hasil TBS langsung ke perusahaan inti hal ini diharapkan dapat memotong saluran pemasaran yang panjang sehingga harga yang didapat petani sesuai dengan harga yang diberlakukan pemerintah.
- d. Menyediakan sarana produksi yang diharapkan dapat memotong saluran distribusi sarana produksi sehingga harga yang didapat petani lebih rendah.
- e. Melakukan penarikan dana untuk perbaikan infrastruktur jalan kebun, perencanaan peremajaan, *fee* KUD sebesar 20% dari hasil TBS.

Saat ini sebagian besar tanaman kelapa sawit rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin telah mendekati umur ekonomis dengan produksi yang mulai menurun terutama pada kebun plasma anggota KUD Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin. Umur tanaman kelapa sawit tersebut yaitu 27 tahun dengan produktivitas tanaman selama 18 tahun. Umur ekonomis tanaman kelapa sawit adalah 25 tahun, dimana usia tanaman yang sudah tidak produktif akan mempengaruhi produksi.

Berikut adalah tabel data produksi TBS di wilayah kerja KUD Mukti Jaya tahun 2013-2017.

Tabel 4. Data Produksi TBS KUD Mukti Jaya Tahun 2013-2017.

<b>Wilayah</b>	<b>Ha</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
B4	342	8.282.365	7.786.860	7.394.690	5.980.560	5.422.960
C1	922	19.948.074	19.077.894	18.630.209	14.162.405	12.845.200
C2	540	12.600.553	11.382.026	12.727.117	8.667.520	7.620.130
C3	700	16.451.056	16.516.756	17.301.722	11.210.875	12.216.580
C4	346	8.924.211	8.679.150	8.809.919	7.216.999	7.119.530
C5	862	21.498.306	20.643.781	21.112.260	15.156.141	15.047.840
<b>Total</b>	<b>3.712</b>	<b>87.704.565</b>	<b>84.088.467</b>	<b>85.975.920</b>	<b>62.394.501</b>	<b>60.272.239</b>

Sumber : KUD Mukti Jaya.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa masing-masing produksi TBS per wilayah mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahun 2015 total produksi dari seluruh wilayah mengalami penurunan yang cukup drastis dari 85.975.920 ton menjadi 62.394.501 ton.

Hasil produksi yang semakin menurun akan berimplikasi pada menurunnya pendapatan petani sementara untuk melakukan replanting dibutuhkan dana yang relatif besar bagi petani. Namun sebelumnya petani dan KUD Mukti Jaya telah menyiapkan anggaran dana peremajaan dari hasil penjualan TBS dimana hasil dari penjualan TBS dipotong sebesar 5-10% sebagai tabungan peremajaan. Tidak hanya dari tabungan peremajaan, KUD Mukti Jaya juga mengajukan proposal untuk pencairan dana peremajaan ke Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS).

Perusahaan kelapa sawit untuk meningkatkan produksi dengan tetap memperhatikan berbagai aspek keberlanjutan. Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit yang berkelanjutan, maka para pelaku usahatani kelapa sawit juga harus memperhatikan umur ekonomis kelapa sawit. Apabila perkebunan kelapa sawit telah mencapai umur ekonomis sekitar 25 tahun maka petani perlu melakukan peremajaan atau replanting. Peremajaan merupakan pergantian tanaman tua yang tidak ekonomis lagi dengan tanaman baru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam peremajaan kelapa sawit antara lain kapan replanting dilakukan, apa kriteria tanaman akan direplanting, apa jenis bibit yang akan digunakan, dan sumber dana untuk membiayai replanting. Program peremajaan tanaman harus disiapkan dengan baik khususnya pada kebun kelapa sawit rakyat. Persepsi petani terhadap kegiatan peremajaan sangat baik, hal ini berimplikasi pada tingginya tingkat kesiapan petani untuk melakukan peremajaan kelapa sawit saat umur tanaman kelapa sawit sudah tidak produktif lagi. Petani telah mengetahui pentingnya peremajaan untuk menjaga keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit (Hutasoit, 2015).

Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif maka replanting kelapa sawit perlu segera dilakukan oleh petani kecamatan Sungai Lilin saat ini seharusnya telah terlaksana secara keseluruhan, namun kurangnya kelengkapan dokumen petani dalam pengajuan proposal untuk pendanaan dari BPDP-KS serta umur tanaman yang berbeda-beda peremajaan dilakukan dalam 3 tahap.

Peremajaan tahap satu telah terlaksana pada Oktober 2017 dengan jumlah pekebun sebanyak 932 orang dan luas lahan yang diremajakan seluas 2.026 ha. Pada tahap kedua jumlah pekebun sebanyak 200 orang dengan luas lahan 417 ha dan peremajaan telah dilaksanakan pada April 2018. Pada tahap tiga jumlah pekebun sebanyak 377 orang dan luas lahan yang akan diremajakan seluas 781 ha. Pada peremajaan tahap ketiga ini petani yang sebelumnya telah setuju untuk melakukan peremajaan lebih memilih untuk tidak melanjutkan program tersebut, karena adanya perbedaan persepsi petani dimana petani ragu untuk melanjutkan program peremajaan mereka menilai jika program peremajaan pada tahap



sebelumnya dirasa kurang berhasil. Sebagian petani menilai jika dalam perawatan tanaman kurang maksimal. Dalam hal ini peran KUD sangat diperlukan untuk kembali meyakinkan petani agar program peremajaan tersebut dapat terlaksana dengan baik guna untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit serta dapat meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul tentang **“Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program peremajaan kelapa sawit yang dilakukan oleh KUD Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana peran KUD Mukti Jaya dalam program peremajaan sawit rakyat tersebut?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas dapat dilihat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi petani terhadap program peremajaan kelapa sawit rakyat di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui peran KUD Mukti Jaya dalam program peremajaan kelapa sawit rakyat di daerah penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agiviana, A. P. 2015. Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan (Studi pada PT Mulia Glass Container Division). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Anggreany, Shinta. P. M. 2016. Partisipasi Petani dalam Replanting Kelapa Sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Penyuluhan* 12 (1).
- Aulifah, M. 2019. Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Medan: Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2017. Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2017.
- \_\_\_\_\_. 2020. Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2020.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Lilin. 2020. Kecamatan Sungai Lilin Dalam Angka 2020
- Batubara, M. M. 2011. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2012. Koperasi Pertanian. Palembang: Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Daputra, I. 2017. Persepsi Petani Plasma Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis Jacq*) di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Jambi. Universitas Jambi.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020: Kelapa Sawit. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Fatimah. 2015. Manajemen Koperasi. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Fauzi, Y. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Heryanto, R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani dalam Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
- Hutasoit, S. H. 2015. Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Berpartisipasi RSPO dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jom Faperta* 2 (1).

- Mual, S. N. 2018. Buku Ajar Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Mulyana, D. 2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. 2012. Metode Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor, J. 2014. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah. Jakarta:Kencana.
- Octavianity, Y. 2010. Budidaya 12 Tanaman Perekebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pangemanan, Dumais, Kuheba. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. Agri-Sosioekonomi Unsrat 12 (2A):77-90.
- Rahmat, J. 1999. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2008. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Robbins. 2017. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sani, I. 2018. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Rakyat (Studi Kasus : Kelurahan Pulo Padang).Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Shadrina, Dinan Nur. 2015. Hubungan Persepsi Karyawan terhadap Sistem Penilaian Kompetensi dengan Motivasi Kerja Karyawan di Bagian Access & Service Operation Kantor Witel Jabar Tengah PT. Telekomunikasi Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Bandung.
- Siagian, S. 2018. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiah, E. M. 2010. Metode Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Bambang Agus dan Erwin Putera Permana. 2017. Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sujarweni, V. W. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Subiyantoro, A. Suwanto. 2006. Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Wahyuni. 2017. Kinerja Gapoktan Maju Bersama dalam Pengembangan Padi Organik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III OKU Timur. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Walgito, B. 2002. Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Wulandari, I. 2011. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dengan Padi Anorganik (Kasus: Kelurahan Sindang Barat dan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.